

ABSTRAK

Kebijakan Otonomi daerah telah membawa perubahan besar dalam pola Pemerintah daerah yang dituntut untuk lebih memaksimalkan potensinya dalam mengelola keuangan daerahnya. Salah satu isu penting dalam otonomi daerah ini adalah kemampuan pemerintah daerah dalam memenuhi kebutuhan belanjanya, khususnya belanja modal.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dana perimbangan, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) terhadap belanja modal pemerintah Kota Bandung dengan menggunakan analisis regresi berganda. Data penelitian ini adalah data sekunder yang menggunakan laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah (DPKAD) Kota Bandung pada tahun 2003-2013.

Hasil (uji t) menunjukkan ketiga variabel berpengaruh signifikan secara parsial terhadap belanja modal, dan hasil (uji F) ketiga variabel berpengaruh signifikan secara simultan terhadap belanja modal. Sedangkan dari hasil analisis korelasi (R) adalah sebesar 99,5% artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara ketiga variabel dengan belanja modal, dan analisis determinasi (RSquare) adalah sebesar 0,989 artinya ketiga variabel dapat menjelaskan belanja modal sebesar 98,9% serta masih terdapat 1,1% faktor-faktor lain yang belum diteliti.

Kata Kunci : Dana Perimbangan, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA), Belanja Modal.

ABSTRACT

Regional Autonomy policy has brought a major change in the pattern of local government is required to better maximize its potential in managing its finances. One of the important issues in this area of autonomy is the ability of local governments in meeting the needs of the budget submission, in particular capital expenditures.

This research aims to test the effect of equalization funds, the region's original revenue (PAD), and the rest of the More Budget Calculation (SiLPA) towards capital expenditures by using multiple regression. This research data are secondary data by using the report realization of budget income and expenditure the Financial Management Office and Assets Area (DPKAD) of Bandung city in 2003-2013.

The results (test t) indicates significant influential variable third partially towards capital expenditures, and the results (test F) significant influential variable third simultaneously towards capital expenditures. Whereas the results of the analysis of the correlation (R) is 99.5% which means that there is a very strong relationship between the three variables with capital expenditures, and the analysis of determination (RSquare) of 0,989 which means that third variables that can explain the capital expenditures of 98,9% and there were still 1.1% other factors that have not been examined.

Keywords : *equalization funds, the region's original revenue (PAD), the More Budget Calculation (SiLPA), capital expenditures*